

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang terkenal dengan keindahan pulau dan memiliki keberanekaragaman budaya yang ada. Dengan itu, menjadikan Jepang menjadi salah satu destinasi wisata favorite bagi wisatawan khususnya wisatawan Indonesia. Jumlah wisatawan Indonesia yang pergi berwisata ke Jepang selalu meningkat seperti di tahun 2015 yang mencapai 205.000 di tahun 2016 mencapai 270.000 dan terus meningkat setiap tahunnya. (Herlinda, 2018)

Namun, perbedaan yang sangat jauh antara kebudayaan hingga tata tertib antara Indonesia dan Jepang dapat membuat wisatawan Indonesia bingung hingga membawa kebiasaannya yang belum tentu sama saat berlibur ke Jepang. Seperti yang terjadi di Jepang belakang ini, wisatawan Indonesia yang membiarkan piring dan baki berserakan di meja tanpa membersihkan mejanya dan meninggalkan beberapa sampah seperti pembungkus sedotan hingga bon (Nicaolaus, 2020). Dari hasil data wawancara juga masih ditemukan turis Indonesia yang tidak memperhatikan larangan-larangan yang ada. Sehingga, permasalahan seperti turis Indonesia mengambil foto menggunakan *drone*. Dan mengabadikan gambar dari bangunan bersejarah yang harusnya tidak boleh diabadikan dan dilindungi oleh negara. Hasil dari studi eksisting juga masih sulit dimengerti dan kurang menarik bagi pembaca.

Jika permasalahan seperti ini terus terjadi, akan menimbulkan masalah dimana nantinya akan membuat cerminan bahwa turis Indonesia tidak dapat mengikuti aturan hingga mempengaruhi nama baik Indonesia di mata Internasional khususnya Jepang. Sanksi penahanan juga dapat diberikan kepada wisatawan Indonesia yang tidak mau mengikuti kebudayaan dan tata tertib yang berlaku selama berada di Jepang.

Berdasarkan data dan permasalahan yang sudah dikumpulkan, dimana media informasi akan tata tertib di Jepang kurang jelas dan tidak lengkap. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan desain visual adalah dengan merancang buku ilustrasi mengenai tata tertib yang ada di Jepang. Perancangan media ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih mengerti dan paham bagaimana cara yang tepat dalam bersikap dan mengetahui apa saja tata krama yang ada saat berada di negara Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut adalah perumusan masalahnya.

1. Bagaimana merancang Buku Ilustrasi Mengenai Tata Tertib Saat Berada di Negara Jepang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan, penulis membatasi masalah untuk menghasilkan penelitian yang lebih terarah. Berikut adalah batasan masalah dari perancangan ini:

1. Geografis: Jabodetabek dan Indonesia
2. Demografis:
 - i) Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki

ii) Usia : Usia primer 18-24 tahun dan sekunder 25-34 tahun

iii) Pekerjaan : Pelajar, mahasiswa/i, karyawan

iv) Kelas ekonomi : SES A dan B

3. Psikografis:

Suka dengan budaya, penikmat budaya, suka menjelajah dunia, memiliki jiwa petualang.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Tata Tertib Saat Berada di Negara Jepang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, orang lain, dan universitas, yaitu:

1) Bagi penulis

Penulis mendapatkan manfaat yaitu dengan bertambahnya pengetahuan tentang budaya apa saja yang ada di Jepang, hingga dapat mengantisipasi permasalahan sosial jika mengunjungi negara Jepang. Serta berkesempatan untuk merancang buku informasi berdasarkan permasalahan yang nyata dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama pembelajaran di universitas.

2) Bagi orang lain

Orang lain mendapatkan informasi mengenai budaya-budaya apa saja yang harus dipatuhi selama berada di Negara Jepang sehingga tidak terjadi kesalahpahaman hingga menyebabkan permasalahan sosial.

3) Bagi universitas

Universitas mendapatkan manfaat yaitu menjadikan tugas akhir ini sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa lainnya di masa depan, terutama merancang buku informasi.